

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Program pengembangan Perpustakaan Masyarakat atau Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah salah satu program pemerintah yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.¹

Kehadiran TBM yang tumbuh dari, untuk, dan oleh masyarakat diharapkan dapat “mempercepat” pengembangan budaya baca masyarakat. Dengan adanya TBM sebagai sumber belajar masyarakat memiliki kedudukan strategis dalam mengembangkan potensi masyarakat. Masyarakat dapat melakukan proses pendidikan non formal sepanjang hayat melalui fasilitas yang disediakan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh TBM. Keberadaan tempat pembelajaran di tengah-tengah masyarakat ini diharapkan mampu mendorong dan mempercepat terwujudnya masyarakat belajar (*learning society*). Yakni masyarakat yang gemar membaca, *melek* informasi, dan mampu meningkatkan daya saing di era kompetitif sehingga masyarakat terbebas dari kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan.²

Dengan adanya permasalahan di Indonesia yang begitu kompleks ini, termasuk diantaranya permasalahan agama, politik, ekonomi, kesehatan, pendidikan yang

¹ Sutarno, *Membina Perpustakaan Desa*, Cet I (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hal. 35

² Muhsin Kalida, *Strategi Kemitraan TBM*, cet I (Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2010). Hal. 1

menyebabkan pertikaian antar kelompok dan pokok mendasar permasalahan tersebut ada kaitannya dengan ekonomi. Diantaranya masalah dibidang pendidikan, rendahnya pendidikan di Indonesia salah satu diantaranya karna adanya faktor rendahnya ekonomi sehingga menghambat kemajuan di bidang-bidang lainnya termasuk diantaranya bidang pendidikan. Khususnya dalam bidang ekonomi, Permasalahan ekonomi cukup kompleks, terlebih dalam lingkup ekonomi makro yang harus diimbangi dengan kebijakan pemerintah. Permasalahan tersebut berkaitan dengan kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan pengangguran.³

Kurangnya minat baca di Indonesia sudah amat memprihatinkan. Ditambah lagi banyaknya anak-anak dalam usia sekolah yang kekurangan biaya sehingga ada sebagian anak terpaksa harus meninggalkan bangku sekolah, bila perpustakaan tidak diperbaiki keadaannya, maka kualitas ilmu anak bangsa bisa menurun. Pentingnya keberadaan taman bacaan masyarakat ditengah-tengah masyarakat yang majemuk, secara umum anak dan remaja keterbatasan fasilitas buku untuk menambah wawasan dan pengetahuan secara gratis. dari permasalahan ekonomi yang ada pada masyarakat sekitar maka salah satu solusi yaitu mendirikan taman bacaan ditengah-tengah masyarakat supaya mereka dapat belajar secara Cuma-Cuma, dengan membaca buku-buku yang telah tersedia sesuai yang mereka butuhkan. Tidak hanya itu tindakan lebih lanjut dari taman baca tersebut juga menyediakan tutor atau pendamping kegiatan belajar disamping itu juga untuk kegiatan ekonomi (belajar berwirausaha), dengan tujuan agar mereka dapat mandiri sesuai dengan *passion* mereka masing-masing. Dari taman baca yang merupakan salah satu wadah juga berperan untuk menumbuhkembangkan wirausaha kecil. Jadi dengan

³ <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/24/180000869/masalah-pemerintah-di-bidang-ekonomi-?page=all> . di akses pada tanggal 07 februari 2020 pukul 16.00

adanya taman bacaan minimal bisa menambah wawasan serta menyiapkan anak-anak pada kehidupan yang akan datang sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Masyarakat desa Sidorejo kecamatan Kebonsari kabupaten Madiun khususnya dusun Balungasri mayoritas mata pencahariaannya sebagai petani jadi mayoritas ekonomi kehidupannya menengah kebawah sehingga berpengaruh pada pendidikan anak dilingkungan sekitar khususnya, salah satu cara mengentaskan permasalahan ekonomi yang ada tersebut masyarakat sekitar merantau keluar kota bahkan keluar negeri demi memperbaiki ekonomi keluarganya dan pendidikan anak, dengan meninggalkan anak-anak mereka dan banyak dari mereka yang meninggalkan anak bersama orang tua dari ibu atau bapaknya (kakek/ nenek) ini mempengaruhi kondisi anak terhadap kegiatan harian di rumah maupun dilingkungan sekitar karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dan beralih perhatian dari orang lain, berdasarkan kondisi seperti itulah sebagian anak kurang terkontrol, dari permasalahan yang ada maka peran perpustakaan asri sebagai wadah untuk anak – anak melakukan kegiatan positif, berinteraksi dengan teman sebayanya bermain dan belajar bersama serta menciptakan suasana yang menyenangkan.

berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “manajemen perpustakaan asri dalam memberdayakan masyarakat (studi kasus di perpustakaan asri dusun Balung asri desa Sidorejo kecamatan Kebonsari kabupaten Madiun)”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Manajemen Strategis Perpustakaan Asri dalam memberdayakan masyarakat?
2. Bagaimana program Perpustakaan Asri dalam memberdayakan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Manajemen strategis Perpustakaan Asri memberdayakan masyarakat.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis program Perpustakaan Asri dalam memberdayakan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran untuk menambah wawasan dalam menejemen pendidikan khususnya terkait tentang program pengelolaan dan strategi Perpustakaan ataupun taman bacaan masyarakat dalam memberdayakan masyarakat sekitar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi dunia pendidikan, sebagai sumbangan ilmiah dalam rangka pengembangan pendidikan khususnya program pengelolaan dan strategi dalam mengembangkan perpustakaan ataupun taman bacaan masyarakat yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat

- b. Bagi pengelola TBM, dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam mengembangkan manajemen program pengelolaan dan strategi dalam memberdayakan bagi masyarakat, masyarakat
- c. Bagi masyarakat, dapat memberi sumbangan pemikiran atau wawasan serta referensi khususnya keberadaan TBM dalam hal meningkatkan literasi bagi masyarakat.
- d. Bagi peneliti pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan pijakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama penelitian tentang manajemen taman bacaan masyarakat
- e. Bagi peneliti secara pribadi dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan pengalaman keilmuan.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Sumber penelitian sebelumnya dan orisinalitas penelitian yang akan dibahas dalam tesis ini akan difokuskan pada manajemen pengelolaan dan manajemen strategi dalam memberdayakan masyarakat balung asri sidorejo kecamatan kebonsari kabupaten Madiun melalui program kegiatan perpustakaan asri dalam memberdayakan masyarakat, dimana Perpustakaan Asri ini dikelola secara individu dan secara mandiri dalam pembangunannya dan bekerja sama dengan TBM-TBM dan komunitas serta relawan yang sejalan dalam kegiatan-kegiatan yang sering dilaksanakan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah kajian pustaka, meskipun ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang manajemen TBM atau pengelolaan TBM untuk meningkatkan minat baca.

Maka tesis ini mengkaji tentang “manajemen taman baca masyarakat perpustakaan asri dalam memberdayakan masyarakat (studi kasus di perpustakaan asri

dusun Balung asri desa Sidorejo kecamatan Kebonsari kabupaten Madiun)”. Karya-karya yang terkait dengan penelitian diatas yaitu, sebagai berikut:

Jurnal, karya Sitaresmi Suryani Retno, Yuli Rohmiyati dan Jazimatul Husna yang berjudul “Pemberdayaan MAsyarakat melalui Perpustakaan: Studi Kasus di Rumah pintar “Sasana Ngudi Kawruh” kelurahan Bandarharjo Semarang”. Penelitian ini menjelaskan bahwa bentuk pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan yang dilakukan di Rumah Pintar “Sasana Ngudi Kawruh” kelurahan Bandarharjo meliputi pelatihan kewirausahaan berupa pelatihan boga dan ketrampilan, penyelenggaraan lomba,, dan layanan perpustakaan seperti mobil pintar, pemutaran film, pelatihan komputer, dan bimbingan belajar.⁴

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian dalam tesis ini adalah sama-sama meningkatkan budaya literasi masyarakat dengan keberadaan TBM. Sedangkan perbedaan penelitian karya Sitaresmi Suryani Retno, dkk. Membahas aktivitas-aktivitas gerakan literasi di TBM, sedangkan penelitian tesis ini membahas bagaimana manajemen program dan pelayanan TBM (output) kepada masyarakat sekitar.

1. Tesis, karya Shodikin “Manajemen Pelayanan Taman Bacaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Literasi Masyarakat Muslim Komunitas Harapan Kauman Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) manajemen pelayanan TBM di komunitas harapan benar-benar dilaksanakan sesuai perencanaan awal didirikannya dilihat dari visi, misi, dan tujuan, kemudian dievaluasi setelah dilakukan kegiatan layanan dan evaluasi akhir tahun. (b) manajemen pelayanan TBM di Komunitas Harapan dalam meningkatkan literasi yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang terjadwal,

⁴ Sitaresmi Suryani Retno, Yuli Rohmiyati dan Jazimatul Husna yang berjudul “Pemberdayaan MAsyarakat melalui Perpustakaan: Studi Kasus di Rumah pintar “Sasana Ngudi Kawruh” kelurahan Bandarharjo Semarang”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 4, No.2, April 2015, hal. 1

diantaranya kegiatan rutin, kegiatan reguler, dan kegiatan insidental yang telah direncanakan kemudian dilaksanakan dan dievaluasi bersama-sama antara pengelola dan relawan.⁵

Persamaan penelitian ini sama-sama menekankan manajemen pelayanan untuk meningkatkan literasi masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah karya Shodiqin lebih menekankan pada literasi masyarakat sedangkan tesis ini menekankan pada diantaranya literasi pendidikan dan literasi ekonomi sebagai output dari Perpustakaan Asri dalam memberdayakan masyarakat.

F. Definisi Istilah

1. Manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.⁶
2. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang mempromosikan kebiasaan membaca, yang menyediakan ruang untuk membaca, berdiskusi, membaca buku, menulis, dan kegiatan serupa lainnya, yang dilengkapi dengan bahan bacaan seperti majalah, tabloid, surat kabar, komik, dan multimedia lainnya, dan didukung oleh sumberdaya manusia yang bertindak sebagai motivator.⁷
3. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.⁸

⁵ Shodikin, Manajemen Pelayanan Taman Bacaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Literasi Masyarakat Muslim Komunitas Harapan Kauman Semarang, *Tesis*, 2019

⁶ KBBI EDISI V, Android Versi 2016

⁷ <http://news.unair.ac.id/2019/07/19/taman-bacaan-masyarakat-tbm-tingkatkan-literasi-masyarakat-surabaya/>

⁸ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm 8